**Rangkuman Pelajaran Agama Islam Kelas 6 SD**

**Pelajaran 1 :  Al-Qur’an Surah Pendek**

1. Surah  Al-Qadar
   1. Surah  Al-Qadar terdiri atas 5 ayat.
   2. Surah  Al-Qadar surah ke-97.
   3. Al-Qadar berarti kemuliaan.
   4. Diturunkan sesudah surah Abasa dan diturunkan di Mekah
   5. Surah  Al-Qadar menerangkan bahwa permulaan Al-Qur’an diturunkan pada malam lailatul qadar.
2. Surah  Al-’Alaq ayat 1-5
   1. Surah al-’Alaq ayat 1-5 tergolong ayat Makiyah.
   2. Diturunkan di Mekah pada waktu Nabi Muhammad saw. uzlah di Gua Hira.
   3. Surah Al-‘Alaq dalam Al-Qur’an urutan ke-96.
   4. Surah Al-‘Alaq juga dinamakan Al-Qalam berarti pena, dan iqra berarti bacalah.

**Pelajaran 2 : Beriman Kepada  Hari Akhir**

1. Menyebutkan Nama-nama  Hari Akhir  
   Nama lain hari akhir sebagaimana dijelaskan oleh Allah swt dalam Al-Qur’an, di antaranya sebagai berikut.
   1. Yaumul akhir artinya hari akhir disebutkan juga hari kemudian. Yaitu hari berakhirnya seluruh kehidupan di dunia ini.
   2. Yaumul ba’as yaitu hari dibangkitkannya seluruh manusia dari alam kubur sejak manusia pertama sampai manusia terakhir.
   3. Yaumul mahsyar yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar.
   4. Yaumul mizan adalah hari penimbangan amal manusia.
   5. Yaumul hisab yaitu hari perhitungan amal manusia, sekecil apapun akan diperhitungkan oleh Allah.
   6. Yaumul jaza’ artinya hari pembalasan.
2. Menjelaskan Tanda-tanda  Hari Akhir
   1. Tanda-tanda kecil kiamat antara lain:
      1. Banyaknya perampokan, pembunuhan, pemerkosaan.
      2. Banyaknya kemungkaran dan kemaksiatan, seperti: minum-minuman, perzinaan, perjudian merajalela dan terjadi di mana-mana.
      3. Adanya seorang hamba sahaya (budak) wanita melahirkan tuannya.
      4. Banyaknya perempuan sudah tidak malu lagi memperlihatkan auratnya.
      5. Banyaknya terjadi gempa bumi.
   2. Tanda-tanda besar kiamat antara lain:
      1. Munculnya  Dajjal.
      2. Turunnya Nabi Isa as.
      3. Terbitnya matahari dari sebelah barat.

**Pelajaran 3 : Kisah  Abu Lahab,  Abu Jahal dan  Musailamah Al-Kazzab**

1. Abu Lahab  
   Abu Lahab masih keluarga dekat Nabi Muhammad (paman Nabi), karena dia adalah adik dari Abdullah, bapak Nabi Muhammad saw.  Perangai  Abu Lahab sangat buruk, bahkan dia-lah penghalang utama dakwah Rasulullah saw. Dia sangat kasar kepada Nabi Muhammad, bahkan sering sekali menyakiti hati dan fisik.  Abu Lahab sangat benci terhadap dakwah Islam yang dibawa keponakannya sendiri.
2. Perilaku  Abu Jahal  
   Abu Jahal seorang tokoh kaum kafir Quraisy yang sangat membenci Nabi Muhammad dan ajaran Islam.  Abu Jahal juga paman Nabi Muhammad. Nama aslinya adalah Amr dan nama panggilannya adalah Abul Hakam. Sedangkan nama  Abu Jahal adalah nama yang diberikan oleh kaum muslimin yang berarti si dungu. Sebab  Abu Jahal sama sekali tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.  Abu Jahal menyuruh seluruh orang kafir Quraisy untuk waspada terhadap ajaran yang dibawa Nabi Muhammad, yaitu agama Islam.
3. Musailamah Al-Kacab  
   Musailamah Al-Kacab berasal dari Yamamah. Ia termasuk orang yang pandai menggubah syair. Dengan kepandaiannya mengarang syair itu, justru tidak menjadikan dia sadar diri. Tetapi justru berusaha untuk menandingi kehebatan Al-Qur’an.  
   Rasulullah saw. memberi julukan kepada  Musailamah dengan gelar AlKacab artinya pembohong.  
   Musailamah Al-Kacab juga disebut nabi palsu, karena ia mengangkat dirinya sebagai nabi pada masa kekhalifahan  Abu Bakar.

**Pelajaran 4 : Menghindari Perilaku Tercela**

1. Perilaku  Dengki  Abu Lahab dan  Abu Jahal  
   Dengki (iri hati) adalah perasaan marah (benci, tidak suka) karena cemburu. Jadi yang dimaksud dengan dengki ialah perasaan tidak senang terhadap orang lain yang mendapat kenikmatan dan timbul perasaan jahat agar kenikmatan yang diperoleh orang lain itu menjadi hilang atau pindah kepada dirinya.  
   Kedengkian  Abu Jahal kepada Nabi Muhammad justru membuat dirinya celaka. Sebab dengki itu dapat menghilangkan kebaikan bagaikan gunting yang mencukur kebaikan.
2. Perilaku Bohong Seperti  Musailamah Al-Kacab  
   Musailamah Al-Kacab dikenal dengan nabi palsu dalam sejarah Islam. Ia dikenal sebagai seorang yang pembohong besar, sehingga dijuluki “Al-Kacab” artinya pembohong kelas berat. Bohong artinya memberi kabar yang tidak benar. Kalau orang sudah berani memberi kabar bohong tentang Rasulullah, maka ia dikategorikan telah keluar dari Islam. Begitupun yang terjadi pada diri  Musailamah Al-Kacab.

**Pelajaran 5 Ibadah pada Bulan  Ramadan**

1. Amalan pada bulan  Ramadhan yang dilakukan oleh umat Islam antara lain salat tarawih dan tadarus Al-Qur’an.
2. Salat tarawih dikerjakan untuk menghidupkan malam bulan  Ramadhan begitu pula dengan salat witir.
3. Jumlah rakaat salat tarawih ada yang mengerjakan 8 rakaat ditambah 3 witir, ada pula yang 20 rakaat ditambah 3 witir atau 36 rakaat.
4. Tadarus Al-Qur’an adalah membaca, mempelajari dan menafsirkan Al-Qur’an. Tadarus banyak dilakukan oleh kaum muslimin pada bulan  Ramadhan.
5. Tadarus mengandung nilai ibadah yang perlu dilestarikan, baik di bulan  Ramadhan maupun bulan lainnya.

**Pelajaran 6 : Al-Qur’an Surah Pilihan**

1. Surah  Al-M±idah ayat 3
   1. Al-M±idah artinya hidangan.
   2. Dalam Al-Qur’an surah  Al-M±idah pada urutan ke-5.
   3. Larangan atau diharamkan memakan bangkai, darah, daging babi, binatang yang disembelih atas nama selain Allah (tanpa basmalah), hewan yang mati tercekik, dipukul, jatuh ditanduk dan hewan yang diterkam binatang buas kecuali yang sempat disembelih.
   4. Larangan mengundi nasib dengan anak panah (berjudi)
   5. Penjelasan tentang wahyu yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
   6. Surah  Al-M±idah ayat 3 termasuk ayat Madaniyah.
2. Surah  Al-Hujurat ayat 13
   1. Al-Hujurat artinya kamar-kamar.
   2. Dalam Al-Qur’an surah  Al-Hujurat pada urutan ke-49
   3. Allah menciptakan manusia dari dua jenis, yaitu laki-laki (Nabi Adam as) dan perempuan (Hawa)
   4. Dari Nabi Adam dan Hawa, kemudian berkembang biak menjadi berbangsa-bangsa, bersuku-suku dengan tujuan untuk saling kenal mengenal.
   5. Orang yang paling mulia di antara manusia, ialah orang yang paling takwa kepada Allah, tanpa memandang suku bangsa maupun warna kulit.

**Pelajaran 7 : Iman Kepada  Qada dan Qadar**

1. Pengertian  Qada dan Qadar  
   Qada artinya keputusan atau ketetapan. Jadi, qada ialah ketentuan Allah atas segala sesuatu sejak zaman azali terhadap makhluk-Nya.  
   Qadar artinya ialah ketetapan Allah yang terjadi terhadap semua makhluk-Nya yang terdapat hubungan sebab akibat.  
   Qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari sering disebut dengan takdir. Sedangkan takdir dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu takdir mubram dan takdir mu’allaq.
   1. Takdir mubram, yaitu ketentuan yang pasti terjadi dan diterima oleh semua makhluk-Nya. Kepastian yang telah diputuskan oleh Allah tersebut, manusia tidak bisa menghindari atau menolaknya.
   2. Takdir mu’allaq, yaitu ketentuan Allah atas makhluk-Nya yang mungkin dapat berubah karena usaha yang sungguh-sungguh.
2. Keyakinan Terhadap Qada dan Qadar  
   Keyakinan terhadap qada dan qadar akan melahirkan sikap dan perilaku sebagai berikut:
   1. Berikhtiar dan berusaha.
   2. Berdoa kepada Allah setelah berusaha.
   3. Rida terhadap qada dan qadar.
   4. Tawakal kepada Allah.

**Pelajaran 8 : Kisah Kaum  Muhajirin dan  Ansar**

1. Perjuangan Kaum  Muhajirin  
   Muhajirin artinya orang-orang yang pindah dari satu tempat ke tempat yang lain.  Jadi, yang dimaksud kaum  Muhajirin ialah orang-orang Islam atau pengikut Nabi Muhammad saw. yang mengikuti hijrah beliau dari Mekah ke Madinah.  
   Kaum  Muhajirin yang hijrah itu bukan karena melarikan diri, melainkan pindah untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya, dan untuk menyelamatkan agamanya dari ancaman kaum kafir Quraisy.
2. Perjuangan Kaum  Ansar  
   Ansar artinya orang-orang yang menolong. Kaum  Ansar ialah orang-orang yang menerima dan menolong Nabi dan para sahabatnya yang hijrah dari Mekah. Perjuangan mereka dalam menyiarkan Islam dan dakwah yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat di Madinah.  
   Kaum  Muhajirin dan kaum  Ansar mempunyai peranan penting dalam dakwah Islam dan pembentukan kota Madinah sebagai pusat dakwah Nabi Muhammad saw.

**Pelajaran 9 : Perilaku Kaum  Muhajirin dan  Ansar**

1. Kaum  Muhajirin artinya orang yang hijrah bersama Nabi Muhammad saw. dari Mekah ke Madinah.
2. Meneladani kegigihan perjuangan kaum  Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik dapat dilakukan dengan giat menuntut ilmu.
3. Manfaat rajin belajar adalah kunci keberhasilan seseorang. Pepatah mengatakan bahwa rajin pangkal pandai, artinya seseorang yang rajin belajar akan menjadi pandai.
4. Ansar artinya penolong. Yakni orang-orang yang menerima hijrah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya serta menolong mereka.
5. Tolong-menolong berarti saling membantu. Adapun bentuk tolong menolong tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari dapat diwujudkan antara lain sebagai berikut:
   1. Menolong orang yang mendapat musibah, seperti rumahnya terbakar, kebanjiran, atau kecelakaan;
   2. Menyantuni orang yang tidak mampu dan anak yatim;
   3. Menolong kepada teman yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah;
   4. Memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan; dan
   5. Memberikan infak untuk pembangunan masjid maupun sekolah.

**Pelajaran 10  Ketentuan Zakat**

Zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu: zakat fitrah dan zakat mal.

1. 1.  Zakat fitrah juga disebut zakat jiwa, yakni zakat yang dikeluarkan berdasarkan jumlah jiwa atau anggota keluarga.  
   Zakat fitrah dibayarkan berkenaan dengan selesainya melakukan kewajiban ibadah puasa  Rama«an. Setiap jiwa mengeluarkan zakat fitrah tiga liter makanan pokok. Zakat fitrah dikeluarkan setiap tahun sekali, yakni setelah selesai melaksanakan ibadah puasa atau boleh dibayarkan dua hari atau tiga hari sebelum hari raya ‘Idul Fitri, atau menjelang salat Idul Fitri.
2. Harta mal atau harta benda adalah harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya oleh setiap orang Islam yang mampu dan telah sampai pada nisabnya. Zakat tersebut diberikan kepada yang berhak menerima.
3. Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzakki dan orang yang berhak menerima zakat disebut mustahiq.
4. Orang yang berhak menerima zakat sebanyak delapan asnaf (golongan).
5. Zakat dapat menyelesaikan problem kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin, membersihkan harta dan menumbuhkan rasa kasih sayang antara sesama manusia.